



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**dr.Soediran Mangun Sumarso**

Jl. Ahmad Yani No.40 Telp.0273 321042 Fax. 0273 321042  
Email : rsudwonogiri@gmail.com

---

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
dr.SOEDIRAN MANGUN SUMARSO  
KABUPATEN WONOGIRI

NOMOR :

TENTANG  
PETUNJUK PELAKSANAAN EVAKUASI PASIEN, PENGUNJUNG, PENUNGGU  
PASIEN, KARYAWAN, DAN KORBAN BILA TERJADI KEBAKARAN ATAU  
BENCANA  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
dr.SOEDIRAN MANGUN SUMARSO  
KABUPATEN WONOGIRI

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
dr.SOEDIRAN MANGUN SUMARSO  
KABUPATEN WONOGIRI

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mempermudah pencegahan dan penanggulangan bencana, serta untuk menjaga keselamatan hidup pasien, pegawai dan pengunjung dari bencana, telah disusun tentang Petunjuk Pelaksanaan Evakuasi Pasien, Pengunjung, Penunggu Pasien, Karyawan, dan Korban bila terjadi Kebakaran atau Bencana di RSUD dr.Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri;
- b. Bahwa berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur tentang Petunjuk Pelaksanaan Evakuasi Pasien, Pengunjung, Penunggu Pasien, Karyawan, dan Korban bila terjadi Kebakaran atau Bencana di RSUD dr.Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri;
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang Republik Indonesia No.23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang Republik Indonesia No.44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit
4. Undang-undang Republik Indonesia No.24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
5. Keputusan Menkes RI No.448 / Menkes/ SK/ VI/ 1993 tentang Pembentukan Tim Kesehatan Penganggulangan Korban Bencana di Setiap Rumah Sakit;

## MEMUTUSKAN

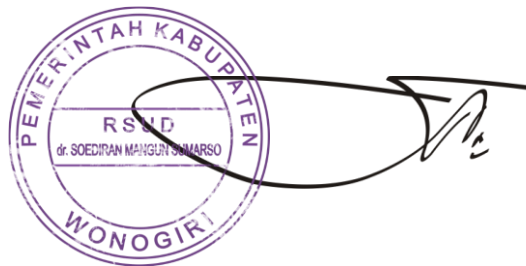
Menetapkan :

- PERTAMA : Memberlakukan Petunjuk Pelaksanaan Evakuasi Pasien, Pengunjung, Penunggu Pasien, Karyawan, dan Korban Bila Terjadi Kebakaran atau Bencana di RSUD dr.Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri sebagaimana dalam lampiran I sampai dengan lampiran X Keputusan ini;
- KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada anggaran RSUD dr.Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan : di Wonogiri

Tanggal :

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
dr.SOEDIRAN MANGUN SUMARSO  
KABUPATEN WONOGIRI



SETYARINI

Lampiran I

Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri tentang Petunjuk Pelaksanaan Evakuasi Pasien, Pengunjung, Penunggu Pasien, Karyawan, dan Korban Bila Terjadi Kebakaran Atau Bencana

Nomor :

Tanggal :

---

**PETUNJUK PELAKSANAAN EVAKUASI PASIEN, PENGUNJUNG, PENUNGGU PASIEN, KARYAWAN, DAN KORBAN BILA TERJADI KEBAKARAN ATAU BENCANA**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO**  
**KABUPATEN WONOGIRI**

Ketentuan Umum :

1. Bila terjadi bencana (gempa bumi, kebakaran, dll) semua evakuasi **HANYA DILAKUKAN DENGAN TANGGA** dan **RAM**, “**JANGAN GUNAKAN LIFT**”.
2. Bila terjadi bencana di gedung bertingkat tanpa **RAM**, bagi **KORBAN BERAT / PASIEN TIDAK BISA JALAN** proses evakuasi diangkat menggunakan tandu atau kain 2 lapis (sprei dan boven laken).
3. Evakuasi dari lantai 1 (satu) dilakukan melalui pintu-pintu keluar yang terdekat dan berkumpul di **TITIK KUMPUL TERDEKAT** dan menunggu instruksi selanjutnya dari petugas Disaster atau Tim SAR.
4. Koordinator ruangan membagi **PETUGAS KODE MERAH** kepada perawat / karyawan jaga di ruangan menjadi 4 petugas :
  - a. Petugas 1 (Helm merah) : Petugas pemadam api dengan menggunakan APAR
  - b. Petugas 2 (Helm biru) : Petugas evakuasi pasien.
  - c. Petugas 3 (Helm kuning) : Petugas pengamanan alat medis / alkes
  - d. Petugas 4 (Helm putih) : Petugas pengamanan data / berkas penting

Pemakaian helm:

- a. Proses pemadaman api lebih diutamakan (Petugas memakai helm **MERAH**).
- b. Apabila api tidak bisa dipadamkan utamakan proses evakuasi (Petugas memakai helm **BIRU**).
- c. Pengamanan data (Petugas helm **PUTIH**) mengamankan data penting (utamakan berkas CM pasien).
- d. Pengamanan alat medis (Petugas helm **KUNING**) mengamankan alkes (utamakan alkes yang mudah dimobilisasi/bisa dievakuasi dengan mudah).

Ketentuan Khusus :

1. AREA 1 (Gedung Manajemen Lantai 2)
  - a. **Penanggung jawab / koordinator** :

- b. Tangga Utama digunakan untuk masuk regu penolong/pemadam menyesuaikan kejadian.
  - c. Pintu Masuk Utama digunakan untuk jalur keluar evakuasi bagi karyawan, tamu dan petugas di kantor (Direktur, Urusan umum, Ka bag tata usaha, Keperawatan, Penunjang Medik, Keuangan, Perencana Program, UKP).
  - d. Tangga ke lantai 2 gedung manajemen digunakan untuk jalur keluar evakuasi bagi karyawan, tamu dan staf di Manajemen kemudian keluar lokasi melalui pintu keluar utama.
  - e. Petugas parkir dan satpam keluar langsung menuju TITIK KUMPUL 1 (halaman upacara depan ).
  - f. Tangga naik untuk jalan masuk regu penolong / pemadam menyesuaikan kejadian bencana / kebakaran.
  - g. Setelah semua terevakuasi selanjutnya dikumpulkan di TITIK KUMPUL 1, dan atau segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis)/Tim SAR.
2. AREA 2 ( Kasir, Pelayanan Medik, Komite Medik, Komite Keperawatan, Customer Service, Apotik Rawat Inap, SIMRS, Pos Induk Satpam)
- a. **Koordinator** :
  - b. Pintu masuk utama digunakan untuk masuk regu penolong.
  - c. Karyawan di ruang kasir, komite medik, pelayanan medik, SIMRS, komite keperawatan menggunakan selasar depan kasir untuk menuju pintu utama kemudian ke titik kumpul 1.
  - d. Karyawan di ruang Apotik rawat inap menggunakan selasar depan apotik rawat inap menuju pintu utama ke titik kumpul 1.
  - e. Customer Service dan petugas satpam langsung menuju titik kumpul 1.
  - f. Setelah semua terevakuasi selanjutnya dikumpulkan di TITIK KUMPUL 1 dan atau segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis)/Tim SAR
3. AREA 3 (Laboratorium)
- a. **Koordinator** :
  - b. Pintu Utama Laboratorium digunakan karyawan untuk menuju pintu utama rumah sakit untuk selanjutnya menuju titik kumpul 1.
  - c. Pintu samping untuk pasien digunakan pasien dan tamu untuk evakuasi melalui pintu utama Rumah sakit menuju titik kumpul 1.
  - d. Setelah semua terevakuasi selanjutnya dikumpulkan di TITIK KUMPUL 1 dan atau segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis)/Tim SAR.
4. AREA 4 (Radiologi)
- a. **Koordinator** :
  - b. Pintu Utama Radiologi digunakan untuk masuk regu penolong/pemadam menyesuaikan kejadian bencana yang terjadi.
  - c. Pintu utama Radiologi digunakan sebagai akses utama evakuasi untuk kemudian melalui depan laboratorium menuju titik kumpul 1.
  - d. Petugas, Pasien, dan tamu dari gedung Radiologi menuju pintu masuk utama sebelah tengah kemudian menuju area parkir titik kumpul 1.
  - e. Setelah sudah di selasar selanjutnya menuju ke arah parkir depan rumah sakit menuju ke TITIK KUMPUL 1 dan atau segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis)/Tim SAR.
5. AREA 5 (IGD)
- a. **Koordinator** :
  - b. Tamu, Karyawan di IGD keluar pintu sebelah utara menuju ke arah timur menuju parkiran ke TITIK KUMPUL 1.
  - c. Setelah sudah di luar gedung selanjutnya menuju ke arah pintu gerbang kamar mayat menuju ke TITIK KUMPUL 1 (halaman upacara

depan Cempaka) dan atau segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis)/Tim SAR.

6. AREA 6 (Poliklinik Rawat Jalan)
  - a. Koordinator :
  - b. Pintu masuk PASIEN sebelah utara digunakan untuk jalur masuk regu penolong/pemadam.
  - c. Karyawan, pasien, dan tamu di Poliklinik lantai 1 menggunakan pintu masuk utama sebelah utara untuk menuju area parkir sebelah timur(depan Rumah Sakit) ke titik kumpul 1.
  - d. Karyawan, pasien, dan tamu di Poliklinik lantai 2 & 3 menggunakan tangga di tengah gedung untuk turun menuju lantai 1 kemudian menuju pintu masuk utama sebelah utara untuk menuju area parkir sebelah timur(depan Rumah Sakit) ke titik kumpul 1.
  - e. Setelah sudah di luar gedung selanjutnya menuju ke arah pintu gerbang kamar mayat menuju ke TITIK KUMPUL 1 dan atau segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis)/Tim SAR.
  
7. AREA 7 (Apotik rawat jalan, Rekam Medik)
  - a. Koordinator :
  - b. Pintu utama depan masing-masing ruangan untuk jalur evakuasi keluar bagi pasien , karyawan, pengunjung, dan penunggu pasien.
  - c. Pasien, pengunjung, karyawan/perawat melakukan evakuasi melewati selasar poliklinik dan pintu samping timur IGD menuju TITIK KUMPUL 1 (halaman parkir depan gedung manajemen).
  - d. Selanjutnya dikumpulkan di TITIK KUMPUL 1 untuk segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis) /Tim SAR
  
8. AREA 8 (VK, Melati, Asoka)
  - a. Koordinator :
  - b. Pintu masuk utama VK digunakan sebagai akses utama evakuasi menuju selasar depan melati ke selasar tengah utama melewati bangsal Asoka lurus ke pintu masuk RS sebelah timur menuju titik kumpul 2 depan masjid.
  - c. Pasien, pengunjung, karyawan/perawat melakukan evakuasi melewati selasar selasar depan Melati, Asoka menuju TITIK KUMPUL 2.
  - d. Selanjutnya dikumpulkan di TITIK KUMPUL 2 untuk segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis) /Tim SAR
  
9. AREA 9 (IBS, CSSD)
  - a. Koordinator :
  - b. Evakuasi pasien dilakukan melalui pintu utama IBS menuju arah timur melewati selasar Asoka menuju TITIK KUMPUL 2.
  - c. Perawat, Petugas, Tamu di Ruang CSSD menggunakan pintu keluar CSSD sebelah barat kemudian melewati Selasar Laundry menuju selasar depan Asoka dan Dahlia menuju titik kumpul 2..
  - d. Selanjutnya dikumpulkan di TITIK KUMPUL 2 untuk segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis) /Tim SAR
  
10. AREA 10 (Dahlia, Hemodialisa)
  - a. Koordinator :
  - b. Evakuasi dilakukan melalui pintu masing-masing belok kanan (ke Utara) menuju TITIK KUMPUL 2.
  - c. Selanjutnya dikumpulkan di TITIK KUMPUL 2 untuk segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis) /Tim SAR
  
11. AREA 11 (INOS, Laundry, Gizi, Pemulasaran Jenasah, IPSRS)
  - a. Koordinator :

- b. Evakuasi pasien dilakukan melalui pintu utama masing-masing langsung menuju TITIK KUMPUL 2.
  - c. Selanjutnya dikumpulkan di TITIK KUMPUL 2 untuk segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis) /Tim SAR
12. AREA 12 (Anyelir, Bank Darah, Isolasi Koperasi OMI, Paviliun A)
  - a. Koordinator :
  - b. Evakuasi pasien , penunggu pasien, pengunjung dan karyawan dilakukan melalui selasar utama Paviliun A menuju TITIK KUMPUL 3.
  - c. Untuk Paviliun A langsung menuju TITIK KUMPUL 3 melalui selasar Paviliun A.
  - d. Selanjutnya dikumpulkan di TITIK KUMPUL 3 untuk segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis) /Tim SAR
13. AREA 13 (ICU,Kenanga,Mawar)
  - a. Koordinator :
  - b. Evakuasi pasien, karyawan dilakukan melalui Selasar depan ICU sebelah timur kearah kanan menuju selasar Anyelir berpusat di Titik Kumpul 3.
  - c. Selanjutnya dikumpulkan di TITIK KUMPUL untuk segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis) /Tim SAR
14. AREA 14 (Paviliun B / Aster Lantai 1 & 2)
  - a. Koordinator :
  - b. Evakuasi pasien, penunggu pasien dan pengunjung Paviliun Aster lantai 1 menggunakan pintu utama Aster lantai 1 sebelah barat langsung menuju Titik Kumpul 3.
  - c. Evakuasi pasien, penunggu pasien, dan pengunjung Paviliun Aster lantai 2 menggunakan tangga tengah aster dan ramp untuk kemudian melalui selasar Aster lantai 1 menuju Titik Kumpul 3.
  - d. Selanjutnya dikumpulkan di TITIK KUMPUL 3 untuk segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis) /Tim SAR
15. AREA 15 (Anggrek dan Teratai)
  - a. Koordinator :
  - b. Evakuasi pasien, penunggu, dan pengunjung dilakukan melalui selasar Anggrek dan teratai menuju Titik Kumpul 3.
  - c. Selanjutnya dikumpulkan di TITIK KUMPUL untuk segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis) /Tim SAR
16. AREA 16 (IPAL)
  - a. Koordinator :
  - b. Evakuasi karyawan, tamu dilakukan melalui jalan masuk IPAL kemudian menuju Titik Kumpul 3.
  - c. Selanjutnya dikumpulkan di Titik Kumpul 3 untuk segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis) /Tim SAR

17. AREA 17 (Kantin)

- a. Koordinator :
- b. Evakuasi karyawan, pengunjung, dilakukan melalui jalan belakang melewati selasar kamar jenazah menuju TITIK KUMPUL 2.
- c. Selanjutnya dikumpulkan di TITIK KUMPUL untuk segera mendapat pertolongan dari dokter (Tim Medis) /Tim SAR

Ditetapkan di : Wonogiri

pada tanggal : .....



Direktur RSUD Wonogiri

SETYARINI

Lampiran II : Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr.Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri tentang Petunjuk Pelaksanaan Evakuasi Pasien, Pengunjung, Penunggu Pasien, Karyawan, dan Korban Bila Terjadi Kebakaran Atau Bencana RSUD dr.Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri  
 Nomor : .....  
 Tanggal : .....

**KODE KOMUNIKASI DARURAT**

Salah satu sistem peringatan dini (Early Warning Sistem) dalam rangka penanggulangan kedaruratan / bencana di Rumah Sakit :

NO	KODE	KODE DARURAT	PEDOMAN	PANGGILAN DARURAT
1		KODE MERAH	Informasi kebakaran	236 (Satpam)
2		KODE BIRU	Informasi henti jantung	236 (Satpam)
3		KODE MERAH MUDA	Informasi penculikan bayi	236 (Satpam)
4		KODE ABU-ABU	Informasi ada orang yang mencurigakan	236 (Satpam)
5		KODE PERAK	Informasi ada orang yang membahayakan dengan senjata	1236 (Satpam)
6		KODE KUNING	Informasi ancaman bom	236 (Satpam)
7		KODE ORANYE	Informasi Tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	236 (Satpam)
8		KODE HIJAU	Informasi gempa	236 (Satpam)
9		KODE COKLAT	Informasi bencana Eksternal (Luar RS)	236 (Satpam)
10		KODE HITAM	Informasi Bencana Internal (Dalam RS)	143 (Satpam)
11		KODE UNGU	Informasi perintah evakuasi	236 (Satpam)

Setiap petugas Rumah Sakit yang melihat/mendengar ancaman / mengetahui kejadian Emergency/Darurat wajib melaporkan ke petugas yang berwenang dengan menyebutkan :

1. **Kode Darurat;**
2. **Nama pelapor;**
3. **Unit Kerja;**
4. **Lokasi Kejadian;**
5. **Jumlah Korban ( bila ada).**

Ditetapkan di : Wonogiri  
 pada tanggal : .....

Direktur RSUD  
 dr.Soediran Mangun Sumarso  
 Kabupaten Wonogiri

**SETYARINI**



